

DAFTAR PUSTAKA

- Aba, L., Bahrin, & Armid. (2017). Pengolahan Air Sumur Gali dengan Metode Aerasi. *Aplikasi Fisika*, 13(02), 38-47.
- Achmad, (2004), *Kimia Lingkungan*, Perpustakaan Poltekkessby Prodi Kesehatan Lingkungan Magetan, Penerbit Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 20-25.
- Alfian Mubarak. (2016). Keefektifan Waktu Aerasi Menggunakan Bubble Aerator dalam Menurunkan Kadar Besi (Fe) Air Sumur Desa Kebarongan Kemranjen Banyumas tahun 2016. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 2-8.
- AWWA, ASCE, CSSE.1997. *Water Treatment Plant Design 3rd Edition*. McGraw-Hill Book Company, New York, 1-806.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008a). SNI 6989.58:2008 Air dan Air limbah – Bagian 58: Metoda Pengambilan Contoh Air Tanah. *Sni 6989.59:2008*, 59, 23. http://ciptakarya.pu.go.id/plp/upload/peraturan/SNI_-6989-59-2008-_Metoda-Pengambilan-Contoh-Air-Limbah.pdf.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008b). SNI 6989.59:2008 Metoda Pengambilan Contoh Limbah. *Sni 6989.59:2008*, 59, 19. http://ciptakarya.pu.go.id/plp/upload/peraturan/SNI_-6989-59-2008-_Metoda-Pengambilan-Contoh-Air-Limbah.pdf.
- Benny Syahputra, H. Soedarsono, & Hj. Hermin. (2022). *Perancangan Bangunan Pengolahan Air Minum*. Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung, -, Semarang : [s.n]., 2009
- Diah K., (2021). Penurunan Kadar Besi (Fe) Air Tanah menggunakan Aerasi dengan Bubble Aerator dan Filtrasi Batu Zeolit. *Repository Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya*, 147(100), 52.
- Diansari, U., Purnaini, R., & Asbanu, C. (2022). Perbandingan Efisiensi Cascade Aerator dan Bubble Aerator dalam Menurunkan Kadar Besi Air Sumur Bor Jurusan Teknik Lingkungan Universitas Tanjungpura 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air. *Jurnal Teknologi Lingkungan Basah*, 10(1), 11–21.
- Eckenfelder, W.W.1991. *Principles of Water Quality Management*. Krieger Publishing Company. Florida.8-10. <http://tesis.uson.mx/digital/tesis/docs/1690/Literatura.pdf>.
- Hamzah Syahrudin, M., & Halide, H. (2020). Groundwater Conservation in Mappakasunggu and Manggarabombang, District Takalar. *Jurnal Panrita Abdi*, 4(2), 172–183.

- Karuniawan, H., & Ali, M. (2021). Variasi Tray Aerator dengan Penambahan Media Kaolin dan Karbon Aktif untuk Menurunkan (Fe) dan (Mn) Terlarut di Air Sumur. *Jurnal EnviroUS*, 1(2), 135–142.
- Kusumaningtyas, D. I., & Sumarno, D. (2017). Analisa Statistik Data Uji Banding Nitrit (N- No_2) Dan Fosfat (P- Po_4) Pada Air Permukaan Di Laboratorium Brpsdi. *Buletin Teknik Litkayasa Sumber Daya Dan Penangkapan*, 15(2), 85-92.
- Lutfihani & Purnomo. (2015). Analysis Of Iron (Fe) Removal By Using Tray Aerator And Diffuser Aerator. *Jurnal Teknik ITS*, 4(1), 5-21
- Maizunati, N. A., & Arifin, M. Z. (2017). Pengaruh Perubahan Jumlah Penduduk Terhadap Kualitas Air Di Indonesia. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 15(2), 207–215.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1–20.
- Mulyono, D. (2016). Analisis Karakteristik Curah Hujan Di Wilayah Kabupaten Garut Selatan. *Jurnal Konstruksi*, 12(1), 1–9.
- Muntu, R., & Mahawira, I. (2021). Kemampuan Tray Aerator Filter Zeolit dalam Menurunkan Kadar Besi (Fe) dan Mangan (Mn) pada Air Bersih. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 21(1), 172.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2001). Peraturan Pemerintah tentang Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air. Peraturan Pemerintah Tentang Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air, 1–22.
- Popel, H.J.1974. Aeration and Gas Transfer. Delf University of Technology. Delf.4-8. <https://www.ircwash.org/sites/default/files/251-74AE.pdf>.
- Purwanto, E. W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 207–214.
- Rahmawati, N., & Sugito, S. (2016). Reduksi Besi (Fe) dan Mangan (Mn) pada Air Tanah menggunakan Media Filtrasi Manganese Greensand dan Zeolit Terpadukan Resin. *Waktu: Jurnal Teknik UNIPA*, 13(2). 3-5.
- Ramadhayanti, D. (2019). Sistem pengolahan air bersih di perumda air minum tirta raharja IPA Cimahi. *Jurnal Lingkungan*, 2(1), 1–12.

- Rasman, & Saleh, M. (2016). Penurunan Kadar Besi (Fe) Dengan Sistem Aerasi dan Filtrasi Pada Air Sumur Gali (Eksperimen). *Higiene: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(3), 159–167. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/1826>
- Riyanto, E., Taufik, M., & Saputri, M. (2021). Analisis Penurunan Kadar Besi (Fe) dalam Air Sumur Gali dengan Metode Variasi Waktu Aerasi Filtrasi Menggunakan Aerator Gelembung dan Variasi Saringan Pasir Lambat. *Surya Beton : Jurnal Ilmu Teknik Sipil*, 5(1), 1-8.
- Sciences, H. (2016). Kemampuan pencelupan sachet kulit pisang untuk menurunkan kandungan besi (Fe) air sumur gali. *Repository Poltekkes Jogja*, 4(1), 1–23.
- Sinulingga, L. B. R. (2019). Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Masyarakat Tentang Penyediaan Air Bersih Di Desa Sukarame Kecamatan Munte Kabupaten Karo Tahun 2019, *Repository Poltekkes Medan*, 51.
- Triono, M. O. (2018). Akses Air Bersih Pada Masyarakat Kota Surabaya Serta Dampak Buruknya Akses Air Bersih Terhadap Produktivitas Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 3(2), 143–153.
- UU Nomor 17. (2019). Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air. *Jdih Bpk Ri Database Peraturan*, 011594, 50.